

## **Analisis Ekspor Indonesia Ke Jepang**

**Dewi Mahrani Rangkuty**

Program Studi Ekonomi Pembangunan  
Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi  
dewimahrani@dosen.pancabudi.ac.id

### **Abstract**

Japan is one of developed countries had been Indonesian fixed consumer at international market. High value exports an country would be increasing domestic economic growth because international trade (exports-imports) as component for economic growth. Indonesia's export for Japan has fluctuation growth rate for this research period. This research has aimed for analyze Indonesia's export to Japan and GDP Japan with time series 1987-2017. The result of counteraction test showed no equilibrium relation for long term between Indonesia's export and GDP Japan. And with granger causality test showed for Lag 2 and 5 Indonesia's export to Japan and GDP Japan showed two-way direction. It means Indonesia's export to Japan has influence GDP Japan and GDP Japan has influence Indonesia' export to Japan in this research period. In recommended for government as the Indonesian trade ministry hopely could keep growth rate stability of Indonesia's export to Japan because Japan has one of developed country as Indonesian fixed partner at international market, and the goals for equilibrium relation for long term between Indonesia's export to Japan and GDP Japan.

**Keywords:** Export and GDP Japan

### **Abstrak**

Jepang adalah salah satu negara maju yang menjadi konsumen tetap Indonesia di pasar internasional. Ekspor suatu negara yang tinggi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi domestik sebab perdagangan internasional (ekspor-impor) merupakan komponen dalam pertumbuhan ekonomi. Ekspor Indonesia ke Jepang menunjukkan angka laju pertumbuhan yang berfluktuasi selama kurun waktu penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis ekspor Indonesia ke Jepang dan GDP Jepang dengan *time series* tahun 1987-2017. Hasil penelitian dengan uji kointegrasi (*cointegration test*) didapatkan bahwa tidak terjadi hubungan keseimbangan jangka panjang antara ekspor Indonesia ke Jepang dan GDP Jepang. Dan dengan uji kausalitas (*granger causality test*) didapatkan bahwa pada Lag 2 dan 5 ekspor Indonesia ke Jepang dan GDP Jepang menunjukkan hubungan dua arah. Artinya bahwa ekspor Indonesia ke Jepang mempengaruhi GDP Jepang dan sebaliknya GDP Jepang mempengaruhi ekspor Indonesia ke Jepang dalam kurun waktu penelitian. Dapat direkomendasikan bahwa kepada pemerintah yakni Kementerian Perdagangan Indonesia diharapkan dapat menjaga kestabilan angka laju pertumbuhan ekspor Indonesia ke Jepang mengingat Jepang merupakan salah satu negara maju yang menjadi konsumen tetap Indonesia di pasar internasional, demi tujuan agar terjadi hubungan keseimbangan dalam jangka panjang antara ekspor Indonesia ke Jepang dan GDP Jepang.

**Kata kunci:** Ekspor dan GDP Jepang

## **Pendahuluan**

Jepang adalah salah satu negara yang menjadi tujuan ekspor Indonesia di pasar dunia. Dan Jepang merupakan salah satu negara maju dengan nilai *Gross Domestic Product* (GDP) yang tinggi mencapai lebih dari US\$ 1000 per tahun namun memiliki sumber daya alam yang terbatas. Untuk memenuhi kebutuhan penduduk di negaranya Jepang melakukan kerja sama bidang perdagangan internasional sebagai negara konsumen bagi Indonesia. Dari nilai GDP yang tinggi dapat mendukung peningkatan konsumsi penduduk Jepang melalui kegiatan impor komoditi-komoditi pertanian dari Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara yang tinggi mendorong konsumsi masyarakat yang tinggi pula. Untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat di dalam negeri selain memproduksi sendiri, suatu negara juga membutuhkan peran dari negara lain sebagai wujud kerja sama dunia. Perdagangan internasional jelas memberikan keuntungan baik bagi negara produsen maupun negara yang sebagai konsumen. Salah satu alat ukur pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari nilai *Gross Domestic Product* (GDP) per periode tertentu.

Sejak zaman Indonesia merdeka sampai dengan era sekarang, Jepang masih terus menjadi salah satu negara tujuan utama ekspor Indonesia di pasar dunia selain Amerika, Jepang, Inggris, Jerman dan lain sebagainya (Badan Pusat Statistik, 2016). Bahkan berdasarkan data,  $\pm 8$  tahun terakhir angka ekspor Indonesia ke Jepang menunjukkan angka  $\pm 10$  persen dari nilai GDP Jepang (dalam US\$) per periodenya. Hal ini menjadi penting bahwa betapa besarnya peran Indonesia pada negara Jepang sebagai negara maju yang diakui dunia. Jepang yang memiliki modal besar dalam pemenuhan kebutuhan penduduk dalam negerinya masih menunjukkan kebergantungannya pada negara lain sebab majunya suatu negara tidaklah hanya dengan menganut perekonomian tertutup namun menerapkan sistem perekonomian terbuka justru jauh lebih mendukung perkembangan kemajuan di dalam negerinya sendiri.

Kegiatan perdagangan internasional yang dilakukan suatu negara melalui ekspor impor selain memenuhi kebutuhan dalam negeri juga dilakukan dalam upaya menjalin kerjasama bidang sosial antar negara. Dan proses tersebut dapat menguntungkan suatu negara melalui profit/laba yang dihasilkan melalui ekspor

impor tersebut. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi suatu negara dengan negara lain yang saling bekerjasama di pasar internasional sangat mendukung keberlangsungan proses tersebut sebab pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat menjadi modal untuk berperan sebagai produsen bila ingin melakukan ekspor pun halnya menjadi modal sebagai konsumen bila melakukan impor demi kebutuhan negaranya sendiri. Berikut disajikan data laju pertumbuhan ekspor Indonesia ke Jepang dan GDP Jepang sebagai negara yang menjalin kerjasama bidang internasional di pasar dunia.

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat hubungan kointegrasi antara ekspor Indonesia ke Jepang dan GDP Jepang dalam jangka panjang.
2. Apakah terdapat hubungan kausalitas (timbal balik) antara Ekspor Indonesia ke Jepang dan GDP Jepang.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini untuk mengkaji hubungan kausalitas dan kointegrasi antara Ekspor Indonesia ke Jepang dan GDP Jepang dalam kurun waktu 1987-2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jenis data *time series* yang diperoleh dari website World Bank.

Penelitian ini menggunakan metode analisis *cointegration test* dan *granger causality test*. Analisis *cointegration test* bertujuan untuk melihat hubungan ekspor Indonesia ke Jepang dan GDP Jepang dalam jangka panjang. Sedangkan *granger causality test* digunakan dengan tujuan menganalisis dan melihat hubungan timbal balik (kausal) antara ekspor Indonesia ke Jepang dan GDP Jepang.

Dalam kaitannya dengan metode di atas maka dalam pengujiannya terhadap perilaku data *time series* dan integrasinya dapat dipandang sebagai uji prasyarat bagi penggunaannya pada metode *cointegration test* dan *granger causality test*. Sebelum melakukan model estimasi terhadap metode-metode tersebut, maka terlebih dahulu harus dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Akar Unit (*unit root test*)

Uji akar unit oleh Dickey Fuller digunakan untuk melihat stasioneritas data runtun waktu yang diteliti dengan menggunakan software EViews v.9. Adapun

rumus atau formula yang digunakan dari uji *Augmented Dickey Fuller* (ADF) dinyatakan sebagai berikut:

$$DY_t = \alpha_0 + \gamma Y_{t-1} + \sum_{i=1}^p \beta_i DY_{t-1+i} + \varepsilon_t$$

Hipotesis null yang digunakan pada uji ini adalah  $H_0: \gamma = 0$ . Stasioneritas data didasarkan pada perbandingan nilai statistik dari Mackinnon. Dengan kriteria penilaian jika nilai  $|ADF_{stat}| >$  nilai kritis Mackinnon atau nilai Prob.\* t-statistic  $< 0,05$  maka data stasioner dan jika sebaliknya maka data tidak stasioner.

## 2. Uji Kointegrasi (*cointegration test*)

*Cointegration test* ditujukan untuk mengetahui hubungan keseimbangan dalam jangka panjang antara ekspor Indonesia ke Jepang dan GDP Jepang dengan menggunakan metode *Johansen test*. Metode ini mensyaratkan untuk melakukan dua uji statistik. Yaitu, dengan uji trace (trace test,  $\lambda_{trace}$ ) yaitu menguji Hipotesis nol yang mensyaratkan jumlah dari arah kointegrasi adalah  $\leq \rho$ . Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan formula berikut:

$$\lambda_{trace}(r) = -T \sum_{i=r+1}^p \ln(1 - \lambda_i)$$

Dimana  $\lambda_{r+1}, \dots, \lambda_n$  adalah nilai *eigenvectors* terkecil ( $\rho-r$ ). Hipotesis nol yang dipakai adalah jumlah dari arah kointegrasi sama dengan banyaknya  $r$ . Atau jumlah vektor kointegrasi  $\leq r$ , dimana  $r = 0, 1, 2$  dan seterusnya.

Dan untuk uji statistik yang kedua adalah uji maksimum *eigenvalen* ( $\lambda_{max}$ ) dengan formula:

$$\lambda_{max} = (r, r + 1) = -T \ln(1 - \lambda_{r+1})$$

Dengan didasarkan pada uji hipotesis nol bahwa terdapat  $r$  dari vektor kointegrasi yang berlawanan ( $r + 1$ ) dengan vektor kointegrasi. Untuk dapat melihat hubungan kointegrasi tersebut dilihat dari rasio besarnya nilai *trace statistic* dan *max-eigen statistic* dengan nilai critical value pada  $\alpha = 5\%$ .

## 3. Uji Kausalitas (*granger causality test*)

*Granger casality test* digunakan untuk melihat hubungan dua arah dari kedua variabel tersebut. Apakah memiliki hubungan yang searah atau tidak ada hubungan sama sekali. Metode *granger causality test*:

$$I_t = \sum_{i=1}^m a_i I_{t-i} + \sum_{j=1}^n b_j Y_{t-j} - \mu_t$$

$$Y_t = \sum_{i=1}^r c_i I_{t-i} + \sum_{j=1}^s d_j Y_{t-j} - v_t$$

Dimana  $\mu_t$  dan  $V_t$  adalah *error terms* yang diasumsikan tidak mengandung korelasi serial, dan  $m = n = r = s$ . Berdasarkan hasil regresi dari kedua bentuk model persamaan (4) dan (5) di atas akan menghasilkan empat kemungkinan mengenai nilai koefisien regresi dari persamaan-persamaan tersebut sebagai berikut:

$$[1] \text{ jika } \sum_{j=1}^n b_j \neq 0 \text{ dan } \sum_{j=1}^s d_j = 0,$$

Maka terdapat kausalitas satu arah dari Y ke X.

$$[2] \text{ jika } \sum_{j=1}^n b_j = 0 \text{ dan } \sum_{j=1}^s d_j \neq 0,$$

Maka terdapat kausalitas satu arah dari X ke Y.

$$[3] \text{ jika } \sum_{j=1}^n b_j = 0 \text{ dan } \sum_{j=1}^s d_j = 0,$$

Maka tidak terdapat hubungan kausalitas antara X dan Y (X dan Y bebas satu sama lain).

$$[4] \text{ jika } \sum_{j=1}^n b_j \neq 0 \text{ dan } \sum_{j=1}^s d_j \neq 0,$$

Maka terdapat kausalitas dua arah antara Y dan X.

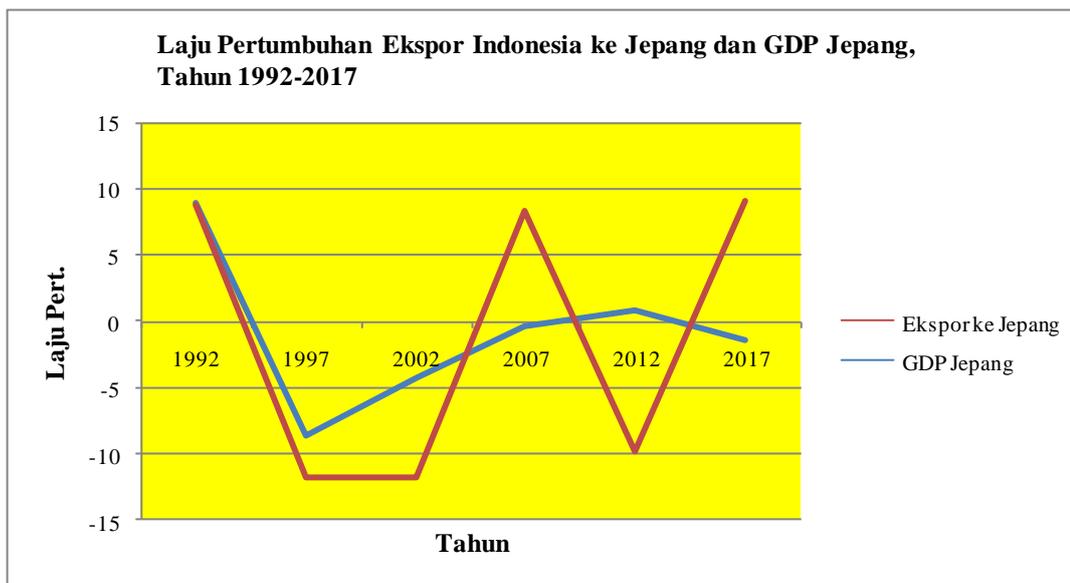
Dan untuk memperkuat indikasi keberadaan berbagai bentuk kausalitas seperti yang dijelaskan di atas maka harus dilakukan  $F_{\text{test}}$  untuk masing-masing model regresi.

### Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Ekspor dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam beberapa cara. Pertama, pengaruh langsung ekspor yaitu dengan adanya perbaikan teknologi bagi masing-masing negara yang melakukan kegiatan perdagangan luar negeri, Kedua, ekspor dapat membantu mengatasi kendala nilai tukar mata uang (*exchange rate*). Hal ini kemudian menjadi pendorong bagi sebuah negara untuk melakukan impor, termasuk impor barang modal. Ketiga, berdasarkan penelitian Levine dan Renelt (1992) dalam Alam (2003) diperoleh bukti bahwa perbandingan antara investasi

dengan PDB. Terdapat hubungan tidak langsung antara ekspor dan pertumbuhan ekonomi (PDB) melalui investasi.

Laju pertumbuhan ekspor Indonesia ke Jepang mengalami fluktuasi selama 6 periode berdasarkan Gambar. Bahkan selama 4 periode yakni pada tahun 1992, 1997, 2002 dan 2012 menunjukkan angka di bawah nol (negatif). Hal ini berarti bahwa turunnya penawaran barang dan jasa domestik di Jepang. Keadaan ini dapat dikarenakan kondisi iklim ekonomi domestik Jepang yang terjadi pada beberapa periode tersebut.



Gambar 1. Laju Pertumbuhan Ekspor Indonesia ke Jepang dan GDP Jepang, Tahun 1992-2017

Dari Gambar di atas dapat dilihat angka laju pertumbuhan GDP Jepang mengalami fluktuasi. Selama 4 periode pula yakni pada tahun 1997, 2002, 2007 dan 2017 angka laju pertumbuhan GDP Jepang bahkan menunjukkan angka di bawah nol (negatif). Ini disebabkan karena pengeluaran domestik negara Jepang yang turun karena salah satunya faktor bencana alam sehingga dalam beberapa periode nilai GDP Jepang bernilai di bawah nol (negatif).

#### 1. Hasil Uji Akar Unit (*unit root test*)

Uji akar unit bertujuan untuk melihat apakah data yang digunakan stasioner atau tidak. Dan membuat data yang akan digunakan menjadi stasioner. Uji dilakukan dengan menggunakan software EViews v.9 dengan hasil yang ditunjukkan pada Tabel berikut.

**Tabel 1. Hasil ADF test (variabel ekspor Indonesia ke Jepang)**

Null Hypothesis: D(EXPORT_TO_JAPAN) has a unit root
---

Exogenous: Constant			
Lag Length: 0 (Automatic – based on SIC, maxlag=7)			
		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-5.152196	0.0002
Test critical values:	1% level	-3.679322	
	5% level	-2.967767	
	10% level	-2.622989	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.			

Sumber: data diolah, Eviews v.9 (2019)

**Tabel 2. Hasil ADF test (variabel GDP Jepang)**

Null Hypothesis: D(GDP_JAPAN) has a unit root			
Exogenous: Constant			
Lag Length: 2 (Automatic – based on SIC, maxlag=7)			
		t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic		-3.864751	0.0068
Test critical values:	1% level	-3.699871	
	5% level	-2.976263	
	10% level	-2.627420	
*MacKinnon (1996) one-sided p-values.			

Sumber: data diolah, Eviews v.9 (2019)

Dari hasil uji akar unit di atas menunjukkan bahwa hasil uji akar unit (*unit root test*) untuk variabel ekspor Indonesia ke Jepang dan GDP Jepang stasioner pada derajat integrasi 1 atau pada  $I(1)$ . Dimana kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini stasioner pada data *first difference* dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Hal tersebut diketahui dari nilai Probabilitas = 0.0002 (untuk ekspor Indonesia ke Jepang) dan 0.0068 (untuk GDP Jepang). Kedua nilai tersebut lebih kecil daripada 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), yang menjelaskan bahwa kedua variabel stasioner pada derajat integrasi 1.

## 2. Hasil Uji Kointegrasi (*cointegration test*)

Uji kointegrasi ditujukan untuk melihat hubungan jangka panjang dari variabel-variabel yang diteliti sehingga hasil estimasi dari penelitian ini dapat digunakan untuk melihat hubungan keseimbangan jangka panjang dari kedua variabel yang diteliti.

**Tabel 3. Hasil Cointegration test Metode Johansen**

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)				
Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None	0.239402	10.61179	15.49471	0.2365
At most 1	0.088144	2.675920	3.841466	0.1019
Trace test indicates no cointegration at the 0.05 level *denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level **MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values				
Unrestricted Cointegration Rank Test (Maximum Eigenvalue)				
Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None	0.239402	7.935869	14.26460	0.3852
At most 1	0.088144	2.675920	3.841466	0.1019
Max-eigenvalue test indicates no cointegration at the 0.05 level *denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level **MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values				

Sumber: data diolah, Eviews v.9 (2019)

Dari hasil uji kointegrasi pada Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *trace statistic* < *critical value* pada  $\alpha = 5\%$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel ekspor Indonesia ke Jepang dan GDP Jepang dalam penelitian ini tidak terjadi hubungan dalam jangka panjang. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak adanya hubungan keseimbangan dalam jangka panjang antara ekspor Indonesia ke Jepang dan GDP Jepang selama kurun waktu penelitian.

### 3. Hasil Uji Kusalitas (*Granger Causality test*)

*Granger causality test* digunakan untuk melihat hubungan kausalitas (timbang balik) antara variabel-variabel yang diteliti yaitu ekspor Indonesia ke Jepang dan GDP Jepang.

**Tabel 4. Uji Granger Causality (Lag 2)**

Pairwise Granger Causality Tests			
Lags: 2			
Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.

GDP_JAPAN does not Granger Cause EXPORT_TO_JAPAN	29	0.86595	0.4334
EXPORT_TO_JAPAN does not Granger Cause GDP_JAPAN		0.34767	0.7098

Sumber: data diolah, Eviews v.9 (2019)

Dari Tabel hasil *granger causality test* di atas diketahui bahwa:

1.  $H_0$ : GDP Jepang tidak mempengaruhi ekspor Indonesia ke Jepang  
 $H_1$ : GDP Jepang mempengaruhi ekspor Indonesia ke Jepang
2.  $H_0$ : Ekspor Indonesia ke Jepang tidak mempengaruhi GDP Jepang  
 $H_1$ : Ekspor Indonesia ke Jepang mempengaruhi GDP Jepang

Nilai probabilitas F-statistic lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  ( $0.4334 > 0.05$ ) maka  $H_1$  diterima yang berarti bahwa GDP Jepang mempengaruhi ekspor Indonesia ke Jepang. Nilai probabilitas F-statistic lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  ( $0.7098 > 0.05$ ) maka  $H_1$  diterima yang berarti bahwa ekspor Indonesia ke Jepang mempengaruhi GDP Jepang. Maka pada Lag 2 hasil *granger causality test* menunjukkan hubungan dua arah dari ekspor Indonesia ke Jepang dan GDP Jepang. Artinya bahwa ekspor Indonesia ke Jepang mempengaruhi GDP Jepang dan sebaliknya GDP Jepang mempengaruhi ekspor Indonesia ke Jepang.

**Tabel 5. Uji Granger Causality (Lag 5)**

Pairwise Granger Causality Tests			
Lags: 5			
Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
GDP_JAPAN does not Granger Cause EXPORT_TO_JAPAN	26	0.51858	0.7584
EXPORT_TO_JAPAN does not Granger Cause GDP_JAPAN		1.10410	0.3988

Sumber: data diolah, Eviews v.9 (2019)

Dari Tabel hasil *granger causality test* di atas diketahui bahwa:

1.  $H_0$ : GDP Jepang tidak mempengaruhi ekspor Indonesia ke Jepang  
 $H_1$ : GDP Jepang mempengaruhi ekspor Indonesia ke Jepang
2.  $H_0$ : Ekspor Indonesia ke Jepang tidak mempengaruhi GDP Jepang  
 $H_1$ : Ekspor Indonesia ke Jepang mempengaruhi GDP Jepang

Nilai probabilitas F-statistic lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  ( $0.7584 > 0.05$ ) maka  $H_1$  diterima yang berarti bahwa GDP Jepang mempengaruhi ekspor Indonesia ke Jepang. Nilai probabilitas F-statistic lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  ( $0.3988 > 0.05$ ) maka  $H_1$  diterima yang berarti bahwa ekspor Indonesia ke Jepang mempengaruhi GDP Jepang. Maka pada Lag 5 hasil *granger causality test* menunjukkan hubungan dua arah dari ekspor Indonesia ke Jepang dan GDP Jepang. Artinya bahwa ekspor Indonesia ke Jepang mempengaruhi GDP Jepang dan sebaliknya GDP Jepang mempengaruhi ekspor Indonesia ke Jepang.

Teori Keynes menyatakan bahwa perdagangan internasional (ekspor-impor) salah satu komponen dari pertumbuhan ekonomi suatu negara. Ekspor Indonesia yang tinggi meningkatkan penawaran barang dan jasa ke negara tujuan ekspor yakni Jepang, hal ini dapat meningkatkan pendapatan domestik. Pendapatan domestik yang tinggi salah satu penggunaannya kepada barang-barang konsumsi baik di dalam maupun luar negara yang bersangkutan, pun ini berlaku bagi Jepang. Hal ini yang dapat mendorong penawaran barang dan jasa domestik sehingga mempengaruhi kinerja ekspor Indonesia sebagai negara mitra dagang dunia.

### **Kesimpulan**

1. GDP Jepang dan ekspor Indonesia ke Jepang selama kurun waktu penelitian menunjukkan angka laju pertumbuhan yang berfluktuasi bahkan bernilai di bawah nol (negatif) dalam beberapa periode.
2. Tidak terjadi hubungan keseimbangan dalam jangka panjang antara ekspor Indonesia ke Jepang dan GDP Jepang selama kurun waktu penelitian.
3. Pada Lag 2 dan 5 ekspor Indonesia ke Jepang dan GDP Jepang menunjukkan hubungan dua arah. Artinya bahwa ekspor Indonesia ke Jepang mempengaruhi GDP Jepang dan sebaliknya GDP Jepang mempengaruhi ekspor Indonesia ke Jepang dalam kurun waktu penelitian.

### **Daftar Pustaka**

Ajija, Shochrul R, Dyah W Sari, Rahmat H Setianto dan Martha R Primanti. 2011. *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Jakarta: Salemba Empat.

- Alam, Imam M. 2003. *Manufactured Exports, Capital Goods Imports and Economic Growth: Experience of Brazil and Mexico*. International Economic Journal (4). Hal. 85-103
- Alhasymi, Muhammad. 2015. Analisis Kausalitas dan Kointegrasi Antara Foreign Direct Investment (FDI) dengan Pertumbuhan Gross Domestic Product (GDP) di Australia. *Jurnal Ilmiah*. FEB Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Bank Dunia. 2018. *Data Ekspor Indonesia ke Negara Tujuan Jepang dan GDP Jepang*. dari <https://www.worldbank.org/> [diakses pada tanggal 29 Desember 2018].
- Basuki, Agus Tri dan Prawoto, Nano. 2016. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Mustika, Candra dkk. 2015. Analisis Pengaruh Ekspor ke Jepang terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Pengangguran di Indonesia Periode 1993 sampai 2013. *Jurnal Ilmiah*. Jurnal Paradigma Ekonomika. Jambi.